

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Sang Hyang Widhi Wasa, dan segala manifestasi-Nya atas karunia-nya yang selalu melimpah di kehidupan kita, serta restu dan doa yang selalu menginspirasi peneliti.

Penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Toleransi Antar Agama dan Budaya dalam Interaksi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Universitas Indonesia” ini adalah untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) Ilmu Komunikasi, Bidang Public Relations. Penyusunan dapat berjalan baik berkat dukungan secara moril dan materiil dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Agustina Zubair, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Jakarta, sekaligus dosen pembimbing.
2. Ibu Dr. Elly Yuliawati, M. Si., Ketua Bidang Studi Public Relations Universitas Mercu Buana, Jakarta.
3. Bapak Ponco Budi Sulistyono, M.Comn, Ph.D, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Ayah dan ibu, I Putu Wirya Supala dan Sularni Supala, serta kakak-kakak tercinta, Putu Wirani Prastyaningih dan I Made Dwi Sarasswastana, yang selalu memberi motivasi, semangat, dan doa.

5. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Realita Wiguna, Digna Surya Ningrum, Thalia Rizky Nur Sausan, Intan Mega Oktavia Lestary, Syafira Ramadhani dan Stanley, yang bersama-sama mengerjakan skripsi.
6. Teman-teman Mahasiswa Universitas Indonesia, Arif Rahman Alfian, Vina Rachmawati, Putu Agastya, Ega Dian dan Ozi, selaku objek penelitian.
7. Teman-teman satu angkatan Public Relations 2014, yang selalu memberi motivasi, canda, dan tawa.
8. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Walaupun demikian, peneliti menyadari masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini. Namun, semoga proposal skripsi ini dapat menjadi acuan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, 2018

Peneliti